

Perbandingan Keberhasilan Pelatihan Intubasi pada Mahasiswa Kedokteran Preklinik yang Dilakukan oleh PPDS Anestesi Tahap Mandiri Dibandingkan dengan Dokter Konsulen Anestesi = Comparison of the Successment of Intubation Training for Pre-Clinical Medical Students Conducted by Resident of Anesthesiology Compared with Attendings of Anesthesiology

Fitria Isnarsandhi Yustisia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547770&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Dalam sistem pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, keterampilan klinik dasar Intubasi pada mahasiswa ikut melibatkan PPDS Anestesi tahap mandiri sebagai bentuk aplikasi dari modul komunikasi efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pelatihan intubasi yang dilakukan oleh PPDS Anestesi dibandingkan dengan Konsulen Anestesi pada Mahasiswa Kedokteran FKUI

Metode: Penelitian dilakukan menggunakan desain eksperimental dengan membagi subyek menjadi dua kelompok antara mahasiswa yang dilatih oleh PPDS Anestesi tahap mandiri dan Konsulen anestesi. Selanjutnya kedua kelompok melalui ujian OSCE yang dinilai oleh tim penilai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil: Dalam penelitian ini, 100 subjek memenuhi kriteria inklusi dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok mahasiswa yang dilatih oleh PPDS Anestesi dan kelompok yang dilatih oleh Konsulen Anestesi. Demografi subjek menunjukkan proporsi laki-laki dan perempuan yang seimbang di kedua kelompok. Hasil penilaian kedua kelompok menggunakan skor rubrik menunjukkan perbedaan nilai statistik yang tidak signifikan ($p > 0.001$) sedangkan nilai global rating scale memberikan perbedaan nilai statistik yang signifikan ($p = 0.001$).

Simpulan: Pelatihan keterampilan klinis intubasi endotrakeal yang dilakukan PPDS Anestesi Tahap Mandiri dibandingkan dengan Konsulen Anestesi memberikan hasil yang tidak berbeda bermakna pada mahasiswa kedokteran FKUI.

.....**Background:** In the learning system at the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, basic clinical skills in intubation for students also involve the Resident of Anesthesiology as a form of application of the effective communication module. This study aims to determine the comparison of intubation training carried out by Resident of anesthesiology compared to Attendings for Medical Students in Universitas Indonesia

Methods: The research was carried out using an experimental design by dividing subjects into two groups, one group contains students trained by Resident of Anesthesiology and other group contains students which trained by Attendings. Both groups went through the OSCE exam which was assessed by the assessment team. Data analysis was carried out using the SPSS version 26.

Results: In this study, 100 subjects met the inclusion criteria and were divided into two groups, namely the student group trained by Resident of Anesthesiology and the group trained by Attendings. Subject demographics showed an equal proportion of men and women in both groups. The results of the assessment of the two groups using rubric scores showed that the differences in statistical values were not significant ($p > 0.001$) while the global rating scale values provided significant differences in statistical values ($p = 0.001$).

Conclusion: Endotracheal intubation clinical skills training carried out by Resident of Anesthesiology compared to attendings gave results that were not significantly different for medical students in Universitas Indonesia.